

Manajemen Pengetahuan di Era Digital



Teguh Wijono Budi Prasetyo
Ketua
Yayasan Pendidikan Widya Bakti
Yogyakarta
Badan Penyelenggara
Universitas Teknologi Digital Indonesia

PENGETAHUAN yang berasal dari pengembangan akal budi dan juga kumpulan sejumlah pengalaman manusia akan tetap tersimpan di benak manusia jika tidak ada tempat lain untuk menyimpannya. Memori

manusia ini tentunya sangat terbatas dan akan berkurang seiring perjalanan waktu dan usia. Aset yang begitu berharga ini dapat berlalu begitu saja jika tidak dikelola dan dikembangkan secara berkelanjutan. Agar lebih berguna bagi banyak orang, pengetahuan perlu disebarluaskan dan dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu sehingga banyak orang dapat menggunakan dan memanfaatkannya. Dengan demikian, seiring dengan pesatnya tingkat kebutuhan, perkembangan teknologi dan kehidupan modern, pengetahuan perlu disimpan, disebarluaskan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia melalui organisasi atau perusahaan. Pengelolaan semua ini disebut Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*).

Definisi dan Proses

Definisi manajemen pengetahuan menurut Townley (2001), adalah seperangkat proses menciptakan dan berbagi pengetahuan ke seluruh orga-

nisasi untuk mengoptimalkan pencapaian misi dan tujuan organisasi. Jadi, manajemen pengetahuan adalah upaya meningkatkan penggunaan pengetahuan secara organisasional melalui praktik-praktik manajemen informasi dan pembelajaran organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Galagan (1997), proses-proses yang dikelola oleh organisasi dalam rangka manajemen pengetahuan adalah: (1). Menciptakan pengetahuan baru, (2). Mengakses pengetahuan dari sumber eksternal, (3). Menyimpan pengetahuan dalam dokumen, (4). Mewujudkan dan menggunakan pengetahuan dalam proses produk dan jasa, (5). Menransfer pengetahuan yang dimiliki di lingkungan organisasi, (6). Menggunakan pengetahuan dalam proses pengambilan keputusan, (7). Memperlancar pengembangan pengetahuan melalui budaya dan insentif, (8). Mengukur nilai aset pengetahuan dan dampaknya pada mana-



ajemen pengetahuan.

Dengan mempelajari definisi dan analisis proses diatas, pada prinsipnya niat yang harus ditanamkan adalah memberikan basis pengetahuan (*knowledge based*) dalam setiap gerak organisasi. Basis pengetahuan harus diawali dengan memberikan penghargaan yang layak terhadap sebuah ide atau pemikiran sebagai aset intelektual. Penghargaan terhadap ide atau pemikiran akan menumbuhkan minat untuk terus menerus berpikir dalam menciptakan keterbaruan yang kemudian dikembangkan dan dikelola melalui proses-proses organisasi dalam manajemen pengetahuan dengan dukungan kemampuan, ketrampilan, komitmen, etika dan tanggungjawab semua komponen dalam organisasi.

Penerapan di Perguruan Tinggi

Sebagai lembaga yang berfungsi mentransfer ilmu pengetahuan, perguruan tinggi wajib menerapkan manajemen pengetahuan dalam pengelolaannya. Dalam buku Manajemen Perguruan Tinggi Modern karya Eko Indrajit dan Djokopranoto disebutkan bahwa peran perguruan tinggi dalam menerapkan manajemen pengetahuan dapat menggunakan pendapat Devenport (1998) yang membagi pelaksanaan manajemen pengetahuan dalam 4 proses berdasarkan proyek yaitu: (1). Menciptakan tempat penyimpanan pengetahuan berupa database produk-produk ilmu pengetahuan yang meliputi majalah dan terbitan mengenai ilmu pengetahuan, paper, skripsi, tesis, disertasi dan hasil penelitian lain, (2). Memperbaiki akses pada kumpulan pengetahuan yang disimpan sehingga mudah diakses melalui teknologi informasi baik dari kalangan internal maupun eksternal secara optimal, (3). Memajukan lingkungan pengetahuan yang meliputi

penciptaan pengetahuan, penyebaran pengetahuan, transfer pengetahuan, dan berbagi pengetahuan. Lingkungan pengetahuan perlu didukung oleh budaya dan aturan di samping insentif tertentu baik secara finansial maupun non finansial, (4). Mengelola pengetahuan sebagai aset dengan menempatkan kumpulan pengetahuan yang dimiliki sebagai aset yang berharga dinilai secara ekonomis dan dapat masuk dalam neraca keuangan sebagai *intangible assets*. Pengelolaan ini menyangkut pula pada hasil penelitian yang telah dipatenkan yang berpotensi mendatangkan benefit secara ekonomis.

Organisasi yang menerapkan manajemen pengetahuan dengan baik akan mampu menjalankan misi dan mencapai visinya dengan lebih terarah dan ideal karena setiap gerak langkahnya landasi oleh basis pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat diterima secara universal.

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1443 H
Mohon Maaf Lahir dan Batin

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

BERLAKU HINGGA 10 MEI 2022

Jalan KS Tubun Diberlakukan Searah

YOGYA (KR) - Jalan KS Tubun yang menjadi kawasan sentra oleh-oleh Bakpia Pathuk kini diberlakukan searah. Kebijakan tersebut sudah dimulai sejak libur Lebaran lalu hingga 10 Mei 2022 mendatang.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengungkapkan penerapan satu arah itu untuk memperlancar lalu lintas jalan di sentra oleh-oleh. "Rekayasa lalu lintas di Jalan KS Tubun rencananya akan kami terapkan sampai 10 Mei 2022 sembari kami juga lakukan evaluasi," jelasnya, Kamis (5/5).

Pengguna kendaraan hanya bisa melintas satu arah ke timur. Pemberlakuan satu arah tersebut diharapkan mampu mengurangi kepadatan arus lalu lintas. Setiap kali musim libur panjang, Jalan KS Tubun kerap terjadi peningkatan kendaraan hingga berkali-kali lipat dari hari biasa.

Menurutnya, Jalan KS Tubun merupakan sentra oleh-oleh khas Yogya yaitu bakpia. Di sepanjang Jalan KS Tubun sampai Pasar

Pathuk terdapat beberapa produsen sekaligus toko-toko bakpia atau lebih dikenal sebagai sentra industri Bakpia Pathuk. Pada masa libur lebaran diprediksi lalu lintas di jalan itu meningkat karena banyak penduduk maupun wisatawan yang berbelanja di sentra bakpia Pathuk. "Kami sudah koordinasi dengan pemangku wilayah seperti mantri pamong praja, Danramil dan kepolisian. Kami juga sudah menyiapkan sarana prasarananya," ujarnya.

Agus menyebut pemberlakuan sistem satu arah di Jalan KS Tubun itu berlaku selama 24 jam. Rambu larangan kendaraan masuk ke Jalan KS Tubun sudah dipasang di sisi timur. Termasuk beberapa water barrier juga dipasang sebagai pembatas agar kendaraan tidak masuk Jalan KS Tubun dari arah timur. Sedang-

kan dari sisi barat Jalan KS Tubun tidak dipasang rambu karena lalu lintas dibuat satu arah dari barat ke timur. "Kami koordinasi dengan teman-teman lalu lintas wilayah kemantren dan Danramil, di beberapa titik krusial untuk dilakukan manajemen lalu lintas agar lalu lintas wilayah Kota Yogya lebih terkendali," paparnya.

Selain di Jalan KS Tubun, sejumlah ruas jalan yang berpotensi mengalami kepadatan volume kendaraan juga mendapat atensi dari Dinas Perhubungan. Di antaranya sepanjang Jalan Ibu Ruswo dan Jalan Mantrigawen. Kawasan tersebut kerap dimanfaatkan wisatawan yang hendak berburu oleh-oleh gudeg.

Agus menjelaskan beberapa manajemen lalu lintas yang dilakukan di Kota Yogya selama libur lebaran yaitu mengatur durasi waktu traffic light di simpang-simpang jalan, khususnya di daerah pintu-pintu masuk Kota Yogya. Beberapa simpang jalan juga dipantau seperti simpang Jalan AM

Sangaji, Pingit, Jalan Godean, Jalan Wates, simpang Jalan Bantul, simpang Jalan Parangtritis, simpang Jalan Imogiri Barat, simpang Imogiri Timur maupun dari Jalan Wonosari dan Jalan Laksda Adisutjipto.

"Kapasitas ruang jalan di Yogyakarta terbatas. Oleh karena itu pada saat kondisi di dalam kota sudah cukup berat maka kami akan melakukan manajemen lalu lintas buka tutup jalan. Jadi ini sangat situasional sekali," terangnya.

Selain itu Dinas Perhubungan Kota Yogya menambah rambu-rambu petunjuk arah ke Yogyakarta hingga di luar kota seperti di fly over Jombor, Janti, Jalan Wonosari dan dari Jalan Wates. Hal ini agar masyarakat yang tidak mau masuk wilayah Yogyakarta dapat terinformasikan. Pihaknya juga mengimbau masyarakat bisa menggunakan transportasi publik seperti Trans Jogja maupun angkutan umum berbasis aplikasi untuk mengurangi volume kendaraan pribadi masuk Kota Yogya.

(Dhi)-f

Mulai Hari Ini Diprediksi Puncak Kunjungan Malioboro

YOGYA (KR) - Kepadatan pengunjung di Malioboro tidak bisa terhindarkan selama libur lebaran tahun ini. Kendati demikian, puncak kepadatan diprediksi akan terjadi mulai Jumat (6/5) hari ini hingga Minggu (8/5).

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya Ekwanto, menuturkan lonjakan pengunjung sudah dirasakan sejak H+1 lebaran atau Rabu (4/5). "Dari pantauan kami kemarin itu pengunjung di Teras Malioboro 2 mencapai sekitar 25.000 orang. Hari ini pun bisa lebih tinggi lagi karena sejak tadi pagi sudah mulai berdatangan," jelasnya, Kamis (5/5).

Teras Malioboro 2 merupakan lahan relokasi sementara sebagian Pedagang Kaki Lima (PKL) yang sebelumnya berada di selasar. Lonjakan pengunjung tersebut diharapkan mampu diimbangi dengan tingginya tingkat belanja wisatawan. Dengan demikian bisa berimbas pada keuntungan yang diraih oleh PKL.

Ekwanto pun memprediksi puncak kunjungan akan terjadi pada 6-8 Mei 2022 seiring berakhirnya masa cuti bersama. Saat puncak kunjungan, jumlah pengunjung bisa mencapai di atas 30.000 orang. "Mitos itu terpatahkan. Tentunya orang dari luar ingin menikmati Yogya dengan nyaman sehingga petugas akan terus berupaya menjaga kenyamanan," katanya.

Salah satu upaya untuk menjaga keamanan dan kenyamanan tersebut ialah memastikan semua yang ada di Malioboro menerap-

kan protokol kesehatan. Penyemprotan disinfektan juga rutin dilakukan. Selama proses penyemprotan terutama setiap pukul 15.00 hingga 16.00 WIB, pengunjung diimbau kerja sama dengan memberikan ruang bagi petugas.

Tingginya pengunjung di Malioboro juga turut berimbas pada persoalan parkir. Hal ini karena lahan cukup terbatas sehingga menjadi kendala bagi pengendara. Tidak sedikit pengendara yang kesulitan mencari lahan parkir akhirnya memarkir kendaraannya di tempat terlarang. "Terutama yang di depan Teras Malioboro 2 itu kan sudah ada tanda larangan parkir. Tetapi selalu kami temukan kendaraan yang parkir. Akhirnya tetap kami halau bersama petugas dari kepolisian maupun Dinas Perhubungan," tandasnya.

(Dhi)-f

PENDERITA TBC TINGGI RS DKT Dr Soetarto Siap Jadi Rujukan



KR-Istimewa

Kepala RS DKT Dr Soetarto Yogyakarta Letkol Ckm dr Zamroni SpU memberikan konsultasi kesehatan.

YOGYA (KR) - Tahun 2020 tercatat jumlah kasus Tuberkulosis (TBC/TB) di Indonesia mencapai 824.000 kasus, sementara jumlah kematian akibat TB hingga 93 ribu kasus setiap tahunnya. Data ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan kasus nomor 3 terbanyak di dunia setelah India dan Tiongkok.

"Sehingga dibutuhkan perhatian besar dan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan uta-

manya pemerintah daerah untuk konsisten dalam meniadakan penyakit ini," tegas Komandan Detasemen Kesehatan Wilayah (Denkesyah) Yogyakarta Letkol Ckm (K) dr Virni Sagita Ismayawati MARS, kepada KR, Sabtu (30/4) di RS DKT Dr Soetarto Jalan Juadi No 19, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogya.

Virni mendukung kegiatan Hari Tuberkulosis Sedunia yang diperingati setiap tanggal 24 Maret setiap

tahunnya ditujukan untuk membangun kesadaran umum tentang wabah Tuberkulosis serta usaha-usaha untuk mengurangi penyebaran wabah tersebut. RS DKT Dr Soetarto saat ini dalam proses menjadi RS Rujukan Paru di Yogya.

"Di DIY angka penemuan kasus aktif TB menurun pada tahun 2020 dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan karena pandemi Covid-19 menyebabkan kunjungan masyarakat dengan TB ke Fasyankes menurun. Selain itu upaya penemuan kasus aktif juga menurun karena kegiatan kunjungan ke masyarakat oleh petugas Kesehatan juga menurun," jelasnya. (Vin)-f

Tantangan Dunia Pendidikan Makin Kompleks

YOGYA (KR) - Tantangan dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk untuk menjaga kualitas pendidikan yang sempat terdampak pandemi Covid-19. Untuk itu Hari Pendidikan Nasional (2 Mei) menjadi momentum tepat melakukan evaluasi bersama terhadap berbagai persoalan yang ada. Dengan begitu, bisa segera dicarikan solusi terbaik untuk menyelesaikan persoalan yang ada.

"Pemerintah perlu mempersiapkan berbagai hal yang harus disesuaikan dengan prediksi pada tahun 2025 ke atas, jadi perlu diberikan bekal yang kuat. Karena banyak anak muda yang di tahun 2025 akan menjadi generasi yang produktif," kata pengamat pendidikan, Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Kamis (5/5).

Menurutnya, menjaga kualitas pendidikan merupakan tanggungjawab bersama. Untuk mewujudkannya ada 4 hal yang harus dipersiapkan bagi generasi yang akan datang. Meliputi aqidah keagamaan yang kuat dan jiwa nasionalisme yang cukup, sehingga anak anak bangsa tetap bangga dengan negerinya. Kedua keterampilan, karena pendidikan harus menyiapkan anak menjadi generasi yang terampil dalam bidang tertentu untuk menghadapi masa depan. Ketiga komunikasi, baik pengetahuan maupun keterampilan untuk disuguhkan pada khalayak. Sehingga segala sesuatu akan lebih lancar. Sedangkan keempat adalah membangun kerjasama untuk memperluas jejaring.

"Dalam mempersiapkan anak bangsa, semua harus bergerak baik pemerintah, orangtua maupun masyarakat. Pemerintah melalui institusi pendidikan harus merombak pelaksanaan pendidikan dengan mengacu 4 hal di atas," ungkapnya.

Ditambahkan, masyarakat harus sadar dan menyiapkan semuanya dengan baik. Karena generasi muda saat ini sudah jauh berbeda dari sebelumnya. Baik dalam hal cara berkomunikasi, gaya hidup dan model pembelajaran. Untuk itu guru dan sekolah dituntut lebih kreatif dan inovatif guna memberikan layanan terbaik. (Ria)-f

REST IN PEACE

"Hendaklah engkau setia sampai mati, dan aku akan mengaruikan kepadamu mahkota kehidupan." (Wahyu 2:10B)



Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Kamis, 5 Mei 2022 pk. 10.30 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta.

Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong, Kakak, Adik, Om, Saudara kami tercinta :

Andreas Kristianto, B.Sc
(Liem Tiong An)

Usia 71 Tahun
Ruko Green Plaza Kav.3
Jl. Godean Km 2,8 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulia Pingit Yogyakarta hari Sabtu, 7 Mei 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB.

Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Istri : Elizabeth Lia Enggriani, B.Sc

Anak : Nirai N.D. Kristiana, M.A. Nirisa D.Y. Kristiana, M.A.	Menantu : Ronald Peter H., S.E.	Cucu : Rainie F.C.H.
---	------------------------------------	-------------------------

Beserta segenap keluarga dan family

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071, 385622

MURAH..!

BELANJA MURAH

LUAR BIASA MURAH BISA DAPAT RUMAH

Periode 1 Desember 2021 - 31 Mei 2022

1 RUMAH 36 4Furniture

DAPATKAN TAMBAHAN KURUN LUNDIAN DENGAN TRANSKASI NONTUNAI

TINGGAL 1 BULAN LAGI BURUANN!!!

5 HONDA BEAT

5 HP SAMSUNG A52

10 LED TV SAMSUNG

10 YOUNGER BELANJA 200.000

Kupon Kupon Manna Kupon Mini Manna Kupon UNIK



MUDIK AMAN, SEHAT 2022

Butuh informasi/memiliki aduan?
Hubungi nomor/akses tautan berikut:

081138701777

aduan.jogjakota.go.id

Scan Me



Pemerintah Kota Yogyakarta pemkotjogja jogjakota.go.id